

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 9 jenis terumbu karang yang ditemukan di Pantai Pasir Panjang Kota Kupang yang semuanya itu mulai dari jenis: *Acropora* sp, *Platygyra acuta*, *Favites* sp, *Goneastrea pectinata*, *Porites lutea*, *Favites pentogona*, *Favites complanata*, *Favites abdita*, *Favites holicora*.
2. Hasil analisis indeks keanekaragaman jenis tertinggi ditempati oleh stasiun 2 (1,894) dan stasiun 3 (1,720) dan terendah distasiun 1 (1,517). Menurut kriteria dari Shannon-Wiener, hal ini termasuk dalam kategori indeks keanekaragaman sangat buruk.
3. Jumlah rata-rata total presentasi tutupan terumbu karang di Pantai Pasir Panjang Kota Kupang pada stasiun 1 (1,93%), stasiun 2 (4,61%), dan stasiun 3 (2,63%), dimana hal ini termasuk dalam kategori rusak/hancur.
4. Faktor abiotik yang di ukur meliputi : pH air, suhu air, suhu udara, dan kecepatan arus. Hasil pengukuran pH air (8,1), suhu air ( $29^{\circ}\text{C}$ ), suhu udara ( $28^{\circ}\text{C}$ ) dan kecepatan arus menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor abiotik seperti suhu air, suhu udara dan pH air tidak berpengaruh terhadap keanekaragaman jenis terumbu karang.

## **5.2 Saran**

Adapun Saran dalam penelitian ini: Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu dan tenaga sehingga perlu adanya penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang maksimal dan perlu dilakukan pemberian pendidikan bagi masyarakat setempat tentang pentingnya pengolahan dan pemeliharaan terumbu karang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin.2013 *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagenosa Medis dan NANDA NIC NOC jilid 3.* Jakarta: Media Action
- Anonymous.2013a. Wikipedia: Pantai Kondang Merak.  
<http://id.Wikipedia.org/wiki/pantai-kondang-merak>.
- Arham, M. (2013). *Status Ekologi Ikaan Karang Kaitannya Dengan Tutupan Makroalga dan Terumbu Karang di Pulau-pulaau Kecil Kabupaten Polman’*. Makassar: Program Pasca Serjana Universitas Hasanudin. Google Scholar
- Amin, 2009. *Terumbu Karang. Aset yang Terancam (Akar Masalah dan Alternatif Solusi Penyelamatan)*. Region I (2):1-12.
- Banddo. A. H. Siahaan. R, Langoy M. L, D. 2016. *Keanekaragaman Vegetasi Riparian Di Sungai Tawelan, Minahasa Selatan - Sulawesi*. Jurnal sains,16(1):9-11
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksar
- Fadli, 2008. *Tingkat Kelangsungan Hidup Fragmen Karang Acropora Formosa yang Ditranspalantasikan pada media buatan yang terbuat dari Pecahan Karang (RUBBLE)* Universitas Syah Kuala. Banda Aceh
- Fagerstrom, J. A., 1985. *The Evolution Of Reef Communitas*. John Wiley and Sons, Inc., New York
- Gomes dan yap 1984. *Pemanfaatan Kondisi Terumbu Karang. Buku Panduan Pengelolaan Terumbu Karang. Teknologi untuk Asia Tenggara*, Jakarta, 187-195 hlm.
- Haryanto. 2008. *Distribusi dan Persentase Tutupan Sponge (Porifera) pada Kondisi Terumbu Karang dan Kedalaman yang Berbeda di Perairan Pulau Barranglombo, Sulawesi Selatan*. Biodiversitas. Vo. 9, No. 3, ISSN: 1412-033X. Hal: 209-212.
- Harudin, E., Purwanto, S., Budiaستuti. 2011. *Dampak Kerusakan Ekosistem Terumbu Karang Terhadap hasil Penaangkaapan Ikan Oleh Nelayan Secara Tradisional di Pulau Siompu Kabupaten Buton Provinsi Sulawesi Tenggara*. Jurnal Ekosains. Vol. III. No. 3.

- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jaakarta: Rajawali.
- Indarjo, A. Wijatmoko, W. Munasik. 2004. Kondisi Terumbu Karang di Perairan Pulau Panjang Jepara. Ilmu Kelautan. Fol. 9 (4): 217-224
- Johan, O., Hodie, W., Saputra. A., Haryadi, J., dan Lisyanto, N. 2007. *Budi Daya Karang Hias Mendukung Perdagangan Karang Hias Yang Berkeseimbangan*. Jurnal Riset Akuakultur 2(3): 419-428.
- Kholish, M. N. 2013. *Perlindungan Hukum Terhadap Kerusakan Terumbu Karang di Tinjau Dari Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayaati dan Ekosistem (Studi di Gili Air)*. Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Nusa Tenggara Barat.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2001. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 04 tahun 2001 tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang. Jakarta.
- Mulya, Miswar Budi. 2006. Kondisi Terumbu Karang Hidup Berdasarkan Persen Tutupan di Pulau Karang Provinsi Sumatera Utara dan Hubungannya Dengan Kualitas Perairan. *Jurnal Komunikasi Penelitian*. Vol. 18 (2).
- Madduppa HH. 2008. *Kajian Ekobiologi Ikan Kepe-kepe (Chaetodon Octofasciatus, Bloch 1787) dalam Mendekripsi Kondisi Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Peton dan Timur, Kepulauan Seribu*, Jakarta [tesis]. Bogor: Sekolah Pasca sarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Muhlis. (2011). *Ekosistem Terumbu Karang dan Kondisi Oseanografi perairan kawasan wisata bahari lombok*. Berk Penel. Hayati, 111-118.
- Maguran, a. E.1988. *Ecological Diversityand it's Measurment*. New Jersey.Princeton University Press
- Nugroho, Beni Sabdo, Zuhry, Noor, dan Budhiati, Retno. (2021). *Penggunaan Teknologi Brriorocck@ Terhadap Pertumbuhan dan Tingkat Kelangsungan Hidup Karang Acropora di Perairan Karang Jeruk Kabupaten Tegal*. Jurnal Loot Ilmu Kelautan, 3(2), 70-79. Google Scholar
- Nybakken JP. 1988. Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis.Terjemahan.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 245 hal.
- Nybakken, J.W. 1992. *Biologi Laut suatu Pendekatan Ekologis*. Diterjemahkan oleh H.M. Eidman, Koesbiono et al. Jakarta: Gramedia.

- Pasanea, Y. E. 2013. *Kondisi Terumbu Karang dan Penyusun Konsep Strategis Pengawasan Ekosistem Terumbu Karang di Pantai Mansinam, Kabupaten Monokwari. Naskah Skripsi -S1, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanudin, Makasar*
- Sartin, J. (2008). *Komposisi Jenis dan Kelimpahan Ikan Karang di Perairan Pulau Menyawakan Kepulauan Karimunjawa Jepara. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, UNDIP, Semarang.*
- Sjamsoeddin, S.B.S. 1997. *Tinjauan Terhadap Kebijakan dan Strategi Nasional Konservasi Ekosistem Terumbu Karang. http:// www.isjd. Pdii. lipi.go.id [23 Oktober 2011].*
- Supriharyono. 2007. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis*
- Suharsono. 2008a. *Sustainable Harvest of Stony Corals [makalah]. In: Workshop Penyusunan Peraturan Daerah Terumbu Karang-COREMAP II; Bogor,12- 13 Agustus 2008. Bogor: Coremap II, Departemen Kelautan and Perikanan.*
- Suharsono.2008 b. *Jenis-jenis Karang di Indonesia. Jakarta: LIPI Press.*
- Suharsono, 1998. *Kesadaran Masyarakat Tentang Terumbu Karang (Kerusakan Karang di Indonesia). P3O-LIPI. Jakarta.*
- Sloan, N.A. 1982. *Size and structure of echinoderm populations associated with different coexisting coral species at Aldabra Atoll, Seychelles. Mar.Biol.65 :75.*
- Santoso A. D. Dan Kardono. 2008. *Teknologi Konservasi dan Rehabilitasi Terumbu Karang. Jurnal Teknologi Lingkungan 9(3): 221-226.*
- Sunarto. 2006. *Keanekaragaman Hayati dan Degradasi Ekosistem Terumbu Karang. Kraya Ilmiah. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pedjadjaran, Jatinaggor.*
- Sjafrrie, M. Nurul, D. Kondisi Terumbu Karang Dan Biota Lainnya Di perairan Kecamatan Selat Nasik Kabupaten Belitung Tahun 2007-2008. *Jurnal Perikanan XI (2): 150-156 ISSN: 0853-6384.*
- Supriharyono. 2007. *Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang. Jakarta: Djambatan*
- Supriharyono. 2007. *Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati Di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*

- Sutoyo. (2010). *Keanekaragaman Hayati Indonesia*. Buana Saains, 10, 101- 106.  
<https://Jurnal.unitri.ac.id/>
- Suharsono., et al. 1996. *Tumbuhan Obat*. Yogyakarta: Pusat Penelitian ObatTradisional UGM.h:30-35
- Tomascik, T., Mah. A. A, J., Nontji., Moosa, M.K.1997. *The Ecology OfThe Indonesia Seas*. Part 1. Priplus Edition, Singapore.
- Veron, J. E. N. 1995. *Coral InSpace and Time*. Australian Institute Of Marine Science. Townsville.Wells, J.W. 1954. *Corals of the Tirinity group of the Comanchean of central Texas*. Journal-paleontology, v.6, pp: 225-256, pl: 30-39.
- Wibisono Y. 2005. *Metode Statistika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Wijaya, AP (2017). *Analisis Kesehatan Hutan Mangrove Kabupaten Banyuwangi*.  
*Jurnal Geodesi UNDIP*,6(1),277-284. Wahyudi, Rifqi. 2013.  
*Keanekaragaman Jenis Terumbu Karang Di Pantai Kondang Merak Kabupaten Malang*.
- Yuastita, I. 2014. *Kajian Potensi Dampak Wisata Baharai Terhadap Terumbu Karang di Kelurahan Pulau Panggang, Kepulauan Seribu*. Tesis-S2, Solah Pascaerjana